

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP
PEREMPUAN MASKULIN**

**(Studi : 4 Perempuan Maskulin di Nagari Supayang,
Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

Oleh :



**RAIHAN PRANANDA
1710815001**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

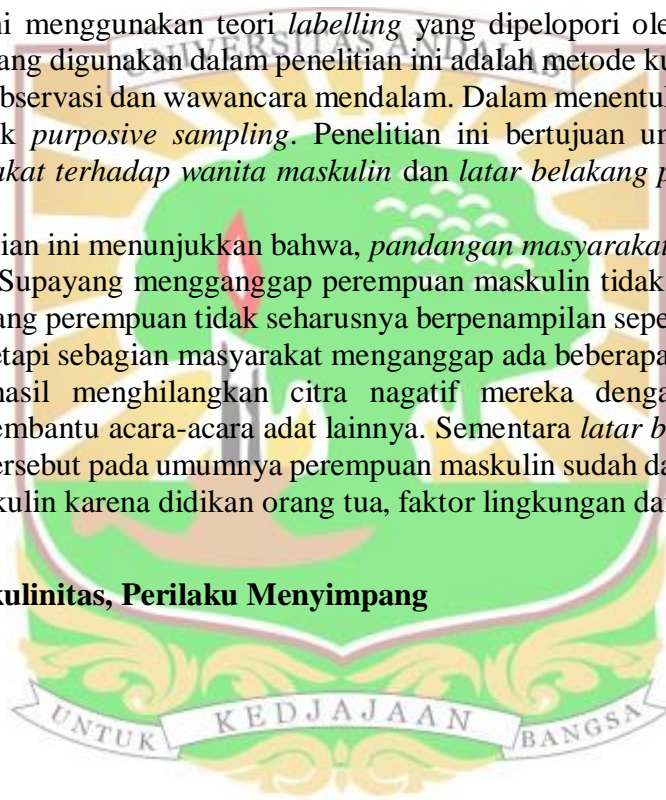
RAIHAN PRANANDA 1710815001 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Pandangan Masyarakat Terhadap Perempuan Maskulin (Studi : 4 Perempuan Maskulin di Nagari Supayang, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar. Pembimbing I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

Penelitian ini membahas tentang pandangan masyarakat terhadap perempuan maskulin di Nagari Supayang, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar dan latar belakang pembentukan karakter maskulin pada perempuan. Dalam kehidupan bermasyarakat, banyak terdapat norma-norma sosial yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat yang hidup dalam lingkungan tersebut. Namun perempuan maskulin menolak untuk patuh terhadap norma sosial atau norma adat yang berlaku untuk perempuan, dengan berperilaku dan berpenampilan seperti laki-laki. Tidak jarang mereka mendapat pandangan negatif atas perilaku menyimpang mereka ini.

Penelitian ini menggunakan teori *labelling* yang dipelopori oleh Edwin M. Lemert. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *pandangan masyarakat terhadap wanita maskulin dan latar belakang pembentukan karakter maskulin*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pandangan masyarakat terhadap perempuan maskulin* di Nagari Supayang menganggap perempuan maskulin tidak sesuai dengan norma adat yang berlaku yang perempuan tidak seharusnya berpenampilan seperti laki-laki apalagi di Nagari Supayang, tetapi sebagian masyarakat menganggap ada beberapa perempuan maskulin tersebut yang berhasil menghilangkan citra negatif mereka dengan sering membantu masyarakat serta membantu acara-acara adat lainnya. Sementara *latar belakang pembentukan karakter maskulin* tersebut pada umumnya perempuan maskulin sudah dari kecil atau dari lahir berpenampilan maskulin karena didikan orang tua, faktor lingkungan dan lain-lain.

Kata Kunci : Maskulinitas, Perilaku Menyimpang



ABSTRACT

RAIHAN PRANANDA 1710815001 Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: **Society's View of Masculine Women (Study : 4 Masculine Women in Nagari Supayang, Salimpaung District, Tanah Datar Regency. Supervisor I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Sc.**

This study discusses the community's view of masculine women in Nagari Supayang, Salimpaung District, Tanah Datar Regency and the background of the formation of masculine characters in women. In social life, there are many social norms that must be obeyed by members of the community who live in that environment. However, masculine women refuse to comply with social norms or customary norms that apply to women, by behaving and looking like men. Not infrequently they get a nagatife view of their deviant behavior.

This research uses *labeling* theory which was pioneered by Edwin M. Lemert. The research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques of observation and in-depth interviews. In determining the informants, the researcher used *purposive sampling* technique. This study aims to describe *the public's view of masculine women and the background of the formation of masculine characters.*

The results of this study indicate that *the public's view of masculine women* in Nagari Supayang considers that masculine women are not in accordance with the prevailing customary norms that women should not look like men, especially in Nagari Supayang, but some people think that there are some masculine women who have succeeded in eliminating their nagatife image by often helping the community and helping other traditional events. While *the background for the formation of masculine characters* is generally masculine women have been from childhood or from birth to look masculine because of parental upbringing, environmental factors and others.

Keywords: Masculinity, Deviant Behavior

